

## RINGKASAN

MALAI SHANDY HIKMAT. Pengujian Mutu Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Tomato (Lycopersicum esculentum* Mill) at UPTD BPSBTPH West Java Province. Dibimbing oleh SULASSIH.

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Tomat adalah salah satu jenis sayuran yang banyak dijual di pasaran dengan harga relatif murah. Benih bermutu merupakan faktor utama suksesnya produksi dibidang pertanian. Ketersediaan benih bermutu merupakan salah satu faktor penting, maka perlu adanya Pengujian mutu benih agar mendapatkan benih yang bersertifikat dan bermutu. Pengujian mutu benih sangat berperan penting sebab terujinya benih berarti terhindarnya para petani dari berbagai kerugian yang dapat muncul dalam pelaksanaan usaha taninya. Pengujian benih ditujukan untuk mengetahui mutu dan kualitas benih. Pengujian mutu benih di laboratorium mempunyai ruang lingkup yaitu penetapan kadar air, pengujian daya berkecambah dan analisis kemurnian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Laboratorium Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Ciganitri II, Kecamatan Bojongsong, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat selama dua bulan mulai tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan tanggal 9 April 2021.

Penetapan kadar air benih tomat dengan metode langsung dengan menggunakan metoda oven suhu tinggi (130°C-133°C) selama 1 jam ± 3 menit dan pengujian kadar air dengan cara tidak langsung menggunakan *steinlite moisture tester*. Pengujian ini dilakukan sebanyak dua ulangan dengan masing-masing ulangan sebanyak 5 g benih tomat. Persentase kadar air benih tomat U.1 adalah 6,2%, U.2 adalah 6,1%, dan S.2 adalah 7,8%. Persentase dari ketiga sampel tomat ini tidak melebihi persyaratan teknis maksimal kadar air benih sebesar 8,0%.

Analisis kemurnian benih tomat dilakukan dengan cara benih dipisahkan menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Hasil pengujian kemurnian benih tomat U.1, U.2, dan S.2 didapatkan persentase benih murni sebesar 99,9%, 99,8%, dan 99,9%. Hasil pengujian ketiga sampel tomat tersebut dinyatakan telah memenuhi persyaratan teknis minimal laboratorium yang telah ditetapkan oleh ISTA dan Keputusan Menteri Pertanian serta Direktorat Jenderal Hortikultura. Standar minimal laboratorium untuk benih murni komoditas tomat kelas benih sebar adalah 99,5% dan kelas benih hibrida adalah 99,8%.

Pengujian daya berkecambah benih dengan metode Uji Di atas Kertas (UDK) sebanyak 4 ulangan dengan masing-masing ulangan sebanyak 100 butir. Persentase daya berkecambah benih tomat U.1 adalah 92%, U.2 adalah 92% dan S.2 adalah 94%. Ketiga sampel telah memenuhi persyaratan teknis minimal yang telah ditetapkan.

Kata kunci: analisis kemurnian, penetapan kadar air, pengujian daya berkecambah, tomat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.